

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Medan merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Medan sendiri memiliki beberapa sungai yang mengalir kota ini, diantaranya adalah Sungai Belawan, Sungai Sikambing, Sungai Putih, Sungai Babura, Sungai Deli, Sungai Sulang-saling, Sungai Kera, dan Sungai Tuntungan. Kecamatan Medan Belawan terdiri dari 6 kelurahan yaitu Bagan Deli, Belawan Bahagia, Belawan Bahari, Belawan Sicanang, Belawan I dan Belawan II. Di Belawan sendiri mempunyai kampung yang disebut kampung Nelayan Sebrang. Kampung Nelayan ini mempunyai kehidupan yang cukup padat aktivitas penduduknya. Tatanan bangunan rumah-rumah penduduk yang terbuat dari papan/kayu dibangun diatas air membuat kampung ini terasa lebih ramai. Suasana disepanjang jalan pesisir kampung Nelayan rumah penduduk serta aktivitas yang beragam membuat kampung Nelayan ini menarik untuk divisualisasikan menjadi sebuah karya kesenirupaannya khususnya.

Kampung Nelayan Belawan memiliki ciri khas budaya yang kental, di mana masyarakatnya masih mempertahankan cara hidup yang sederhana dan alami, terpaut erat dengan alam sekitar. Aktivitas sehari-hari seperti menangkap ikan, berdagang hasil laut, serta berkumpul untuk berbagi cerita memberikan warna tersendiri pada komunitas ini. Di tengah perubahan zaman dan modernisasi, para Nelayan Belawan tetap setia dengan profesi yang diwariskan turun-temurun, meski sering kali harus berjuang melawan cuaca ekstrem dan fluktuasi pasar.

Kehidupan para Nelayan di Belawan juga dipengaruhi oleh aspek sosial dan ekonomi yang kompleks. Sebagian dari mereka yang menghadapi tantangan dalam akses pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur yang memadai. Kehidupan masyarakat pesisir pantai penuh dengan ikatan rasa, bergantung pada alam, dan mendapatkan rezeki atau tidak dari hasil laut. Namun masyarakat pesisir selalu meyakini bahwa sumber rezeki terbesar ada di laut, semangat kekeluargaan dan gotong royong di antara mereka menjadi ikatan kekerabatan dalam menjaga kelangsungan hidup dan tradisi bersama.

Dari perspektif seni, kehidupan kampung Nelayan Belawan menawarkan eksplorasi ide-ide untuk diekspresikan dalam lukisan. Keindahan alam, dinamika kehidupan sehari-hari, interaksi sosial, serta nuansa emosional para Nelayan bisa menjadi tema yang menarik untuk diwujudkan dalam karya seni. Lukisan yang terinspirasi dari kehidupan Nelayan Belawan tidak hanya mampu menggambarkan keindahan visual, tetapi juga bisa menyampaikan pesan mendalam tentang perjuangan dan ketahanan manusia menghadapi tantangan hidup.

Dengan potensi yang besar untuk menggali nilai-nilai kehidupan yang terdapat di kampung Nelayan Belawan, penciptaan ini bertujuan untuk menggambarkan kehidupan masyarakat nelayan dalam karya lukisan secara realis, yang menyentuh hati dan menggugah kesadaran akan pentingnya melestarikan tradisi dan lingkungan sekitar.

Dari kecil sampai sekarang, penulis hidup dan dihidupi dari hasil-hasil alam sekitar, hasil pertanian maupun aktivitas masyarakat nelayan. Ketika melihat suasana di pesisir, penulis mempunyai kedekatan rasa emosional. Kompleksitas

aktivitas masyarakat nelayan, ikatan batin yang terjadi antara satu dengan yang lain, suasana yang tercipta, dan lain-lain mampu menginspirasi penulis. Ikatan batin antara penulis sebagai bagian komunitas masyarakat pesisir menjadikannya tempat yang bergelut dengan berbagai aktivitas masyarakat kampung nelayan dilukis dalam lukisan realis

Kehidupan dan aktivitas masyarakat nelayan di pesisir tersebut menginspirasi penulis untuk menciptakan karya seni lukis dengan tema yang terkait aktivitas, interaksi, nilai-nilai sosial, kultural dan budaya. Keunikan budaya, seperti alat tangkap tradisional, rumah panggung di tepi laut, serta kebersamaan dalam komunitas, akan membuat lukisan ini semakin menarik.

Proses melaut, tradisi turun-temurun, sampai interaksi antara nelayan dengan alam dan lingkungan sekitarnya. Cara menghadapi tantangan kehidupan menjadi inspirasi yang kuat untuk penciptaan, yang menggambarkan realitas alam.

Karya-karya seni lukis yang diciptakan nantinya diharapkan menjadi pembelajaran akan nilai-nilai kehidupan dalam komunitas sosial masyarakat dan bentuk rasa syukur terhadap limpahan rahmat yang telah diberikan oleh Tuhan kepada penulis maupun masyarakat. Melalui karya lukisan, saya ingin menangkap esensi kehidupan mereka yang sederhana, tetapi penuh perjuangan dan kekerabatan. Harapan saya penciptaan lukisan dengan judul “KEHIDUPAN KAMPUNG NELAYAN BELAWAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS REALIS” ini dapat menjadi cerminan kehidupan sosial masyarakat Nelayan Belawan dan bisa jadi jembatan antara seni dengan realitas kehidupan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis proposal ini membataskan ruang lingkup penciptaan sebagai berikut :

1. Penciptaan lukisan kehidupan kampung nelayan Belawan.
2. Mengenai media dan bahan penciptaan lukisan, penciptaan ini di batasi dengan menggunakan cat minyak diatas media kanvas.
3. Penciptaan seni lukis dibatasi pada aliran Realis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengungkapkan sisi kehidupan sosial, bentuk visual tatanan objek, setting alam, serta lingkungan kampung nelayan Belawan, maka tersusun rumusan masalah penciptaan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penciptaan karya lukis realis dengan tema kehidupan di kampung Nelayan Belawan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil penciptaan karya lukis realis dengan tema kehidupan di kampung Nelayan Belawan.

D. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka terdapat tujuan dari penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penciptaan karya lukis realis dengan tema kehidupan di kampung Nelayan Belawan.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil penciptaan karya lukis realis dengan tema kehidupan di kampung Nelayan Belawan.

E. Manfaat Penciptaan

Proposal ini diharapkan penulisannya dapat memberikan manfaat terhadap pembaca sebagai berikut :

1. Secara Praktis, penciptaan ini bermanfaat sebagai penciptaan kehidupan di kampung nelayan Belawan masyarakat luas bahwa momen kehidupan dapat diabadikan melalui karya lukisan.
2. Bagi masyarakat kampung Nelayan, agar lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga nilai-nilai kebersamaan, tradisi, dan kelestarian lingkungan kampung nelayan Belawan sebagai bagian dari identitas budaya lokal.
3. Bagi kalangan pegiat seni, sebagai referensi dan inspirasi dalam pembuatan karya sketsa maupun lukisan.